



PENGARUH MOTIF MENGONSUMSI SITUS CORONA.JAKARTA.GO.ID TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE ANGKATAN 2016

Muhammad Rizky Arbiyanto¹
Siti Meisyaroh S.Sos, M.Soc.Sc

ABSTRACT

The existence of the site is still used by many people. The site is a source that can be justified. In accessing a site, there must be a motive for its use. The motives that exist in a person in using a media, where in this research are sites, namely diversion, personal relationships, personal identity, and supervision. The theory that is the basis of this research is the theory of Uses and Gratification. While the data analysis method used in the research is quantitative with the survey method. The test results have shown that the questionnaire that has been given to all respondents is valid and reliable, based on the t test that has been carried out, it can be denied that the fulfillment of information needs by motives and consumption. The influence generated by motive and consumption can be neglected as having a positive effect, this can be seen from the Simple Regression Analysis.

Keywords: *website, fulfillment of needs, corona virus, COVID-19, motive, m.*

ABSTRAK

Keberadaan situs sampai saat ini tetap digunakan oleh masyarakat banyak. Situs adalah salah satu sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam mengakses sebuah situs, pastilah terdapat sebuah motif dalam penggunaannya. Motif yang ada pada seseorang dalam menggunakan sebuah media, dimana dalam penelitian kali ini adalah situs, yaitu pengalihan, hubungan personal, identitas personal, dan pengawasan. Teori yang menjadi dasar dalam penelitian kali ini adalah teori *Uses and Gratification*. Sedangkan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan metode survei Hasil pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kuesioner yang sudah diberikan kepada seluruh responden valid dan reliabel, berdasarkan Uji t yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi dipengaruhi oleh motif dan konsumsi. Pengaruh yang dihasilkan pun oleh motif dan konsumsi dapat disimpulkan berpengaruh positif, hal ini dapat dilihat dari Analisis Regresi Sederhana.

Kata kunci: *situs, pemenuhan kebutuhan, virus corona, COVID-19, motif, media.*

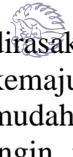
Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan teknologi Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang dikategorikan banyak penduduknya. Menurut kompas.com (2020, diakses pada 1 Oktober 2020), Pada tahun 2015, untuk jumlah penduduk yang ada di Indonesia sebesar 238.518.000. Dengan banyaknya penduduk di Indonesia, semakin beragam pula budaya yang tercipta. Artinya juga banyak perbedaan yang ada di masyarakat, perbedaan

ini meliputi budaya, pendidikan, perekonomian, dan lain sebagainya. Seiring perkembangan zaman, terjadi juga perkembangan dari segi budaya, jumlah penduduk, termasuk perkembangan teknologi yang semakin ke arah maju dan serba digital.

Banyak masyarakat yang mengaku bahwa kemajuan teknologi mempermudah hidup, memang kemajuan teknologi pada dasarnya dilakukan untuk menjawab kesulitan masyarakat. Banyak kemudahan yang bisa

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Jl.Yos Sudarso Kav.87, Sunter, Jakarta Utara 14350. Rizky.arbiyanto@gmail.com



dirasakan tanpa kita sadari dengan adanya kemajuan teknologi. Beberapa kemudahan yang mudah kita temukan diantaranya, ketika kita ingin menghubungi rekan kerja, teman, atau keluarga, kita tinggal mengangkat telepon genggam kita untuk menghubungi mereka. Jika dibandingkan dengan teknologi sebelumnya, seperti harus mencari warung telepon (WARTEL) atau mengirim surat, jelas telepon genggam ini sangat memudahkan. Kemudahan lain yang bisa kita rasakan adalah ketika kita ingin mendapatkan informasi, jaman dahulu harus melalui koran atau radio saja yang belum tentu dimiliki semua orang, lalu muncullah televisi yang pada awal kemunculannya belum tentu dimiliki oleh semua orang. Namun sekarang kita lihat, ketika ada kejadian gempa bumi saja, dengan waktu sekejap kita bisa langsung mengetahui berita tersebut dari televisi, radio, sosial media kita. Menurut Creeber dan Martin (dalam Nia dan Loisa, 2019:490) media baru didefinisikan sebagai produk komunikasi yang termediasi teknologi, terdapat bersama dengan computer digital.

Kecepatan dalam menyampaikan informasi menjadi hal yang sangat bisa kita rasakan di zaman sekarang. Berbagai media dari sosial media, media massa, berlomba-lomba untuk menjadi yang pertama dalam menyampaikan pesan atau yang biasa kita sebut dengan kata up to date. Hal ini tentu mendorong masyarakat untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya pada saat sedang terjadi suatu fenomena, terlebih lagi jika sebuah situasi yang genting atau darurat, yang terjadi disekitar masyarakat itu sendiri. Informasi adalah sesuatu yang penting, maka dari itu penting juga untuk pemberi informasi dalam memberikan informasi agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Informasi yang bisa membantu, benar, dan tidak menuju ke arah yang salah. Bagian terpenting bagi pihak yang memberi pesan informasi adalah, bobot atau isi yang diberikan harus sesuai, tidak menyesatkan, dan terpercaya sehingga masyarakat bisa mendapat kejelasan mengenai sebuah fenomena yang terjadi.

Bagi masyarakat, pencarian informasi bisa dicari melalui media manapun. Sekarang ini, banyak media yang bisa memberikan informasi mengenai yang terjadi di sekitar kita terutama melalui internet. Menurut Jack Febrian (dalam Yustitia, et al (2011:59) Internet adalah singkatan dari Interconnection Networking the Network of the Networks. Diartikan sebagai a global network of computer atau sebuah jaringan komputer dalam skala global/mendunia. Jaringan komputer ini berskala internasional yang dapat membuat masing-masing komputer saling berkomunikasi. Salah satu contoh dari media tempat beredarnya informasi adalah seperti Whatsapp, pasti ada saja dari kebanyakan masyarakat yang bisa mendapatkan informasi dari teman atau melalui grup di dalam aplikasi Whatsapp. Hal yang serupa juga dapat ditemukan pada beberapa aplikasi lain seperti aplikasi Line. Aplikasi Line yang memang dibuat untuk chatting pun menambahkan sebuah fitur untuk para pengguna aplikasinya mendapatkan sebuah berita terbaru. Bahkan terdapat akun resmi yang juga bisa memberikan informasi ataupun berita yang sedang terjadi.

Instagram pun yang pada awal dibuatnya hanya sebagai media sharing, kini digunakan sebagai media untuk mencari dan atau menyebarkan sebuah berita. Namun dalam kondisi tertentu, dibutuhkan pihak yang dapat dijadikan sumber terpercaya dan mempunyai kredibilitas yang baik. Dalam situasi tertentu, ketika kita mencari informasi seperti informasi mengenai fitur sebuah smartphone, dibandingkan menggunakan platform yang kurang dipercaya, tentu kita lebih memilih untuk melakukan pencarian pada website atau situs resmi perusahaan. Hal ini dikarenakan tentu memiliki informasi lebih terpercaya karena perusahaan tersebut yang membuat produk tersebut sehingga apa yang disampaikan lebih terpercaya. Bagaimana jika kita ingin membeli kendaraan? daripada kita bertanya dengan orang yang hanya memiliki pengetahuan sedikit mengenai produk terkait atau seadanya saja, tentu akan lebih baik kita langsung datang ke showroom mobil tersebut atau bisa melihat di



situs perusahaan terkait yang lebih bisa dipercaya data dan informasinya.

Menurut data dari We Are Social (2020, diakses pada 4 Oktober 2020), dari 272,1 juta penduduk di Indonesia, sekitar 338,2 juta perangkat terhubung atau digunakan. Artinya, setiap individu tidak hanya memiliki 1 perangkat saja, mungkin bisa 2 atau 3, yang pasti lebih dari 1 perangkat saja. Sedangkan pengguna media sosial yaitu seperti Whatsapp, Line, Instagram, Twitter, Youtube, Tik Tok, dan lain sebagainya, sebanyak 160 juta orang. artinya 59% atau lebih dari setengah penduduk Indonesia banyak yang menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Selanjutnya, dilihat dari pengguna internet, sekitar 175,4 juta penduduk Indonesia menggunakan internet. Internet dalam hal ini bisa jadi secara keseluruhan dan diluar dari penggunaan media sosial.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa internet sudah cukup banyak digunakan oleh penduduk Indonesia. Internet memang nyatanya sudah tidak bisa lepas dari kebanyakan orang, seakan hal itu sudah melekat dengan keseharian setiap orang. Pastinya hal ini terjadi juga pada kita semua dimana internet memang sudah banyak berperan pada kehidupan sehari-hari kita. Menjangkau teman, orang tua, atau siapapun itu kita bisa menggunakan internet, mencari informasi seperti berita, barang, kita menggunakan internet. Bahkan di 2020 ini fenomena belanja online pun semakin besar, artinya internet ini memang bisa memberikan kemudahan.

Dalam penggunaan sebuah media, pastilah didasari oleh kepentingan tertentu. Jika kita membuka sebuah situs belanja online, mungkin saja memang kita ingin belanja, ingin melihat-lihat barang, ingin mencari promo, atau mencari hal-hal lainnya. Artinya, pada saat kita mengunjungi sebuah situs atau media, ada ekspektasi tertentu. Dengan begitu, ketika kita mengakses sebuah situs hanya terdapat dua pilihan yaitu apakah situs tersebut akan memenuhi ekspektasi kita atau tidak.

Pada akhir tahun 2019, muncul sebuah permasalahan global yang terjadi. Permasalahan itu berkaitan dengan kesehatan dan virus, yaitu Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) atau yang lebih sering disebut virus corona. Wabah virus corona merupakan sebuah penyakit yang muncul pertama kali di kota Wuhan, Tiongkok. Penyakit ini menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan dan dapat berkelanjutan menjadi radang paru-paru. Penyakit ini menyebar dengan cepat ke berbagai negara sehingga menyebabkan kepanikan global. Berbagai negara pun melakukan berbagai cara untuk dapat mengatasi penyebaran virus corona ini.

Sebagai masyarakat yang berpotensi terpapar penyakit ini, tentunya dibutuhkan informasi yang jelas terkait virus ini. Masyarakat pastinya membutuhkan informasi mengenai virus yang sedang menyebar, tentang penyebaran virus, cara pencegahan virus, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan virus tersebut. Sehingga hal-hal tersebut bisa menjadi motif untuk mereka mencari lebih dalam lagi seputar COVID-19 Hal inilah yang membuat masyarakat membutuhkan informasi yang akurat agar tidak terjadi kesalahan informasi. Saat ini pemerintah Indonesia sudah menyediakan sebuah situs yaitu corona.jakarta.go.id untuk memberikan informasi terkait virus ini dan penyebarannya di Jakarta. Walaupun banyak situs lain yang membahas seputar COVID-19, akan banyak persepsi serta informasi yang tercipta, situs corona.jakarta.go.id ini juga bisa menjadi solusi menjadi sumber yang lebih akurat dibanding situs lainnya dikarenakan langsung dibuat oleh pemerintah dimana pemerintah menjadi sumber informasi mengenai COVID-19 di Indonesia. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Pengaruh motif mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016 ”

Teori Uses and Gratification

Menurut Littlejohn dan Foss (2014:426) Pendekatan teori ini berfokus pada konsumen-

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



anggota audiens-ketimbang pesannya. Pendekatan ini menganggap audiens sebagai pengguna media yang berbeda. Dasar utamanya adalah:

“Dibandingkan dengan penelitian pengaruh, pendekatan penggunaan dan kepuasan berfokus pada konsumen media ketimbang pesan media sebagai titik awalnya, dan menelusuri perilaku komunikasinya dalam artian pengalaman langsungnya dengan media. Pendekatan ini memandang audiens sebagai pengguna isi media yang aktif, alih-alih digunakan secara pasif oleh media. Jadi, pendekatan ini tidak mengharapkan adanya hubungan langsung antara pesan dan pengaruh, tetapi sebaliknya merumuskan pesan-pesan yang akan digunakan oleh audiens, dan bahwa penggunaan tersebut bertindak sebagai variabel penghalang dalam proses pengaruh.”

Teori nilai dan dugaan, Kepuasan yang Anda cari dari media ditentukan oleh sikap anda terhadap media-keyakinan Anda tentang media tertentu apa yang dapat memuaskan Anda-dan penilaian Anda tentang material ini. Sedangkan teori ketergantungan, adalah teori ketergantungan memperkirakan bahwa Anda bergantung pada informasi media untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan mencapai tujuan tertentu. Ada dua faktor yang menentukan akan seberapa bergantungnya Anda pada media menurut Ball-Rokeach dan DeFleur.

Menurut Kriyantono (2012:208) inti teori Uses and Gratification adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi, maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif. Menurut Kriyantono (2012:209) ada berbagai macam riset yang berangkat dari model uses and gratification, Kriyantono memberikan beberapa contoh penelitian yang menggunakan model ini seperti: “Motif Membaca Memorandum”; “Pengaruh tingkat pendidikan terhadap frekuensi menonton tayangan berita”; “pengaruh motif hiburan

terhadap pilihan jenis media”, dan lain sebagainya.

Kebanyakan riset uses and gratification memfokuskan pada motif sebagai variabel independen yang mempengaruhi penggunaan media. Palmgreen kendati juga menggunakan dasar yang sama yaitu orang menggunakan media didorong oleh motif-motif tertentu, namun konsep yang diteliti oleh model Palmgreen ini lebih tidak berhenti di situ, dengan menanyakan apakah motif-motif khalayak itu telah dapat dipenuhi oleh media. Dengan kata lain, hal ini untuk mengetahui apakah khalayak puas dengan setelah menggunakan media.

New Media

Menurut McQuail (dalam Helen, 2018:6-7) ia menamakan media baru sebagai media telematik yang merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Lev Manovich (dalam Helen, 2018:6-7) dalam bukunya The New Media Reader menjelaskan bahwa media baru adalah objek budaya dan paradigma baru dalam dunia media massa di tengah masyarakat. Dalam penyebarannya, digunakan teknologi komputer dan melalui data digital yang dikendalikan oleh aplikasi tertentu. Pada dasarnya teknologi memiliki kontribusi dalam menciptakan keberagaman media.

Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Menurut Yakub (dalam Nofyat, 2018:12), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut Tata Sutabri (dalam Nofyat 2018:12) Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Guha (dalam Helen, 2018:14-15) terdapat 4 jenis informasi terdapat *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaust need approach*, dan *catching-up need approach*.

Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini, yang menjadi objek dari penelitian adalah situs

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



corona.jakarta.go.id. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016 yang telah membuka situs corona.jakarta.go.id.

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan eksplanatif. Menurut Sugiyono (2017:11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Kriyantono (2012:55) riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Menurut Kriyantono (2012:60), survei eksplanatif adalah metode riset yang dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Variabel Penelitian

Menurut Kriyantono (2012:20), variabel pengaruh adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Variabel ini adalah diobservasi dan nilainya diasumsikan tergantung pada efek dari variabel pengaruh. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah motif mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id.

Menurut Sugiyono (2017:64) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Angkatan 2016.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui metode survei, dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner sebagai data primer. Kuesioner akan dibagikan kepada responden dalam bentuk Google Form sehingga memudahkan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:192) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan kuesioner dengan skala likert.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan teknik Purposive Sampling yaitu responden yang sudah pernah menggunakan situs corona.jakarta.go.id untuk mendapatkan sampel. Hasil penelusuran responden yang diperoleh dari pihak BAAK (Bagian Administrasi Akademik & Kemahasiswaan) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yaitu mahasiswa yang terdaftar pada angkatan 2016 sebesar 513.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:147).

Peneliti menggunakan beberapa uji pada penelitian ini, terdapat Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas, dan Analisis Regresi Sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan data yang sudah didapatkan hasil sebagai berikut. Motif mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id oleh mahasiswa/i Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Angkatan 2016 ternyata mempengaruhi pemenuhan kebutuhan mereka mengenai informasi seputar COVID-19 yang saat ini sedang mewabah.

Hubungan antara motif mengonsumsi dengan pemenuhan kebutuhan informasi terbilang cukup kuat berdasarkan uji koefisien korelasi yang sudah dilakukan. Ternyata terdapat motif pengalihan, hubungan personal, identitas personal, dan pengawasan dalam mengakses situs corona.jakarta.go.id oleh mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016.

Adanya pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016 dalam mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id. Dalam penelitian ini, khalayak (dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016) memilih media dan konten yang spesifik untuk mencapai hasil dan memuaskan diri mereka, dapat dikatakan salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan informasi.

Artinya ini sejalan dengan salah satu asumsi dari teori Uses and Gratification yang berisi yang berisikan “Karenanya, khalayak secara aktif memilih dan menentukan konten media yang menyediakan kepuasan yang memenuhi kepuasan mereka “.

Dalam penelitian ini, para khalayak memilih dan mereka menggunakan situs corona.jakarta.go.id untuk memenuhi kepuasan

dan kebutuhan akan informasi. Dengan terpenuhinya kebutuhan informasi, maka situs corona.jakarta.go.id terbukti berguna, bermanfaat, dan berpengaruh serta sejalan dengan teori dasarnya yaitu Teori Uses and Gratification.

Penutup

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ternyata terdapat pengaruh oleh motif mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016. Pengaruh dari motif mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id ini ternyata cukup kuat berdasarkan dari hasil koefisien korelasi yang didapatkan.

Pengaruh yang dihasilkan oleh motif mengonsumsi ini terhadap pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan hasil koefisien determinasi sebesar 64,8%, artinya pengaruh yang diberikan cukup besar. Sedangkan 35,2%, pemenuhan kebutuhan informasi dipengaruhi oleh faktor lain. Selain pengaruhnya yang cukup besar, ini juga menandakan bahwa ada pengaruh dari motif mengonsumsi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Pengaruh yang dihasilkan berdasarkan analisis regresi sederhana, menandakan pengaruh yang positif.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ini adalah bentuk penerapan dari Teori Uses and Gratification. Menurut Rossi (dalam Dessy dan Nadia, 2012:98) Teori Uses and Gratification mempercayai khalayak itu aktif, maksudnya bahwa mereka aktif mencari melalui media yang spesifik dan konten untuk mencapai sebuah hasil atau kepuasan untuk memuaskan diri mereka sendiri.

Dari pengertian tersebut, dalam penelitian ini, khalayak (dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016) memilih media dan konten yang spesifik untuk mencapai hasil dan memuaskan diri mereka, dapat dikatakan salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan informasi. Hasil penelitian yang didapatkan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sejalan dengan teori Uses and Gratification menurut Kriyantono yang mengatakan bahwa inti teori Uses and Gratification adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Jika motif ini terpenuhi, maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi.

Saran

1. Saran Akademis

Untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti situs yang sama dengan metode yang berbeda (kualitatif). Selain meneliti situs yang sama dengan metode yang berbeda, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan situasi yang sedang terjadi di tengah masyarakat dan meneliti situs yang sedang berkembang pada saat itu juga, akan lebih baik pada situs yang sangat berkaitan dengan apa yang sedang terjadi di tengah masyarakat.

Jika pada saat ini saya sebagai peneliti meneliti situs corona.jakarta.go.id karena memang pada saat pembuatan skripsi ini, sedang terjadi penyebaran wabah virus corona, diharapkan peneliti selanjutnya bisa menerapkan hal yang sama di situasi yang berbeda.

2. Saran Praktis

Untuk situs corona.jakarta.go.id agar bisa dan tetap menyajikan berita serta data yang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, serta bagi situs yang lain dapat menjadikan situs mereka untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Daftar Pustaka

(1) Buku Teks

Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis (2012), *Mass Communication Theory Foundation, Ferment, and Future*. edisi 6, Boston: Cengage Learning.

Danesi, Marcel (2013). *Encyclopedia of Media and Communication*.

London: University of Toronto Press.

Kriyantono, Rachmat (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Mulyana, Deddy (2014), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin (2011), *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Samovar, Larry A., et al (2010), *Komunikasi Lintas Budaya*. Edisi 7, Jakarta: Salemba Humanika.

Stephen, Stephen W. dan Karen A. Foss (2014), *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edisi 9, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 26, Bandung: Alfabeta.

West, Richard dan Lynn H. Turner (2014), *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Edisi 3, Buku I, Jakarta: Salemba Humanika.

West, Richard dan Lynn H. Turner (2014), *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Edisi 3, Buku II, Jakarta: Salemba Humanika.

(2) Sumber Internet

Jurnal Elektronik

Dianita, Novita Andiiny 2018, 'Efektivitas Akun Komunitas Instagram @1000_guru_bdg Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers' *PROfesi Humas*, vol. 3, no. 1, pp. 81-101, diakses 3 April 2020, https://www.researchgate.net/publication/326992363_Efektivitas_Akun

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bdg_dalam_Pemenuhan_Kebutuhan_Infor
masi_Followers/fulltext/5b71a39b9
2851ca65057d73c/Efektivitas-

Ⓢ Akun-Komunitas-Instagram-1000-
guru-bdg-dalam-Pemenuhan-
Kebutuhan-Informasi-
Followers.pdf?origin=searchReact
&_iepl%5BgeneralViewId%5D=9
AtMDwjNk3sBhsy0ptlnisEX6CaK
wBVyyTUV&_iepl%5Bcontexts%
5D%5B0%5D=searchReact&_iepl
%5BviewId%5D=kF6zdZpJd38PJd
pqgWirpfTwipvedyBcT8V&_iepl
%5BsearchType%5D=publication&
_iepl%5Bdata%5D%5BcountLessE
qual20%5D=1&_iepl%5Bdata%5D
%5BinteractedWithPosition9%5D=
1&_iepl%5Bdata%5D%5Bwithout
Enrichment%5D=1&_iepl%5Bposit
ion%5D=9&_iepl%5BrgKey%5D=
PB%3A326992363&_iepl%5Binter
actionType%5D=publicationDownl
oad.

Helen 2018, 'Pengaruh Penggunaan Media
Sosial Akun Instagram @Jkinfo
Terhadap Pemenuhan Kebutuhan
Informasi Followers' *Prologia*, Vol.
3, no. 2, pp. 355-362, diakses 3 April
2020, [https://www.researchgate.net
/publication/333723717_Pengaruh_
Penggunaan_Media_Sosial_Akun_I
nstagram_Jkinfo_Terhadap_Pemen
uhan_Kebutuhan_Informasi_Follo
wers](https://www.researchgate.net/publication/333723717_Pengaruh_Penggunaan_Media_Sosial_Akun_Instagram_Jkinfo_Terhadap_Pemenuhan_Kebutuhan_Informasi_Followers).

Kania, Dessy & Nadia Agatha 2011,
'Online Consumers and The
Application of Uses and
Gratification' *Journal
Communication Spectrum*, Vol. 1,
no. 2, pp. 92-108, diakses 27 April
2020,
[https://media.neliti.com/media/publ
ications/243457-online-consumers-
and-the-application-of-
27c0796e.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/243457-online-consumers-and-the-application-of-27c0796e.pdf).

Nofyati 2018, 'Sistem Informasi Pengaduan
Pelanggan Air Berbasis Website
Pada PDAM Kota Ternate

'*Indonesian Journal on Information
System*' vol. 3, no. 2, pp. 10-19,
diakses 11 Mei
2020, [https://media.neliti.com/medi
a/publications/260170-sistem-
informasi-pengaduan-pelanggan-
air-2be5b23d.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/260170-sistem-informasi-pengaduan-pelanggan-air-2be5b23d.pdf).

Yustitia, Senja, et al, 2011, 'Hubungan
Tingkat Penggunaan Internet Dalam
Mengakses Website USM
(www.usm.ac.id) Terhadap
Pemenuhan Kebutuhan Informasi
Pada Mahasiswa FTIK USM' *The
Messenger*, Vol. 2, no. 2, pp. 59,
diakses 12 Oktober 2020,
[http://journals.usm.ac.id/index.php/t
he-messenger/article/view/185/154](http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/185/154).

Nia, Lisa & Rirs Loisa 2019, 'Pengaruh
Penggunaan New Media Terhadap
Pemenuhan Kebutuhan (Studi
Tentang Media Sosial Facebook
Dalam Pemenuhan Informasi di
Kalangan Ibu Rumah Tangga)' *Prologia*, Vol. 3, no. 2, pp. 490,
diakses 12 Oktober 2020,
[https://journal.untar.ac.id/index.php
/prologia/article/view/6393/4941](https://journal.untar.ac.id/index.php/prologia/article/view/6393/4941).

Halaman Web

Jakarta Tanggap COVID-19, Diakses 7
September 2020,
<https://corona.jakarta.go.id/id>.

Kompas.com, Diakses 1 Oktober 2020,
[https://www.kompas.com/skola/rea
d/2020/01/08/060000069/jumlah-
penduduk-indonesia-
2020?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/08/060000069/jumlah-penduduk-indonesia-2020?page=all).

(3) Skripsi/Tesis/Disertasi

Arbiyanto, Erick (2018), Skripsi: *Pengaruh
Kualitas Produk dan Kualitas
Layanan Terhadap kepuasan
Konsumen di Restoran Sushi Tei
Mall Kota Kasablanka*. Institut
Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Gie.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Informasi (Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.com dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 FISIP UNS). Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Helen (2018), Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @Jktinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers.* Universitas Tarumanegara

Hak cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Satiya, Dian (2010), Jurnal: *Media Online dan Pemenuhan Kebutuhan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

